

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan desain penelitian *cross sectional*, yaitu memberikan gambaran kadar enzim SGOT dan SGPT pada penderita Tuberkulosis yang mengkonsumsi OAT di Puskesmas Sukaraja dan Panjang tahun 2023. Variabel penelitian ini yaitu SGOT dan SGPT pada pasien Tuberkulosis di Puskesmas Sukaraja dan Panjang. Analisis data yang digunakan merupakan analisis univariat.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Sukaraja dan Panjang. Tempat pemeriksaan dilakukan di Puskesmas Gedong Air. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-Mei 2023.

### C. Populasi

#### 1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah pasien yang terdiagnosa tuberkulosis paru di Puskesmas Sukaraja dan Panjang tahun 2023 sebanyak 93 orang.

#### 2. Sampel

Sampel pada penelitian ini diambil dari populasi dengan kriteria mengkonsumsi OAT pada tahap intensif dan melakukan pemeriksaan SGOT dan SGPT sebanyak 30 orang.

### D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Pasien TB paru	Orang yang menderita TB paru di Puskesmas Sukaraja/Panjang tahun 2023	Observasi	Rekam medik	TB paru	Nominal

2.	SGOT	Aktivitas enzim SGOT pada penderita TB paru yang mengkonsumsi OAT tahap intensif di Puskesmas Sukaraja/Panjang tahun 2023	Kinetik IFCC	Fotometer	U/l	Ratio
3.	SGPT	Aktivitas enzim SGOT pada penderita TB paru yang mengkonsumsi OAT tahap intensif di Puskesmas Sukaraja/Panjang tahun 2023	Kinetik IFCC	Fotometer	U/l	Ratio
4.	Jenis kelamin	Penderita tuberkulosis berdasarkan tanda seksnya	Observasi	Rekam medik	Laki-laki Perempuan	Nominal

#### E. Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data skunder dari rekam medik pasien TB paru di Puskesmas Sukaraja dan Panjang dengan cara penelusuran pustaka, lalu melakukan observasi berdasarkan data rekam medik sesuai dengan kriteria yang ditentukan, dan data primer dari hasil pemeriksaan enzim SGOT dan SGPT yang dilakukan di Puskesmas Gedong Air.

Proses pengumpulan data sebagai berikut:

1. Peneliti mengurus surat perizinan penelitian untuk diajukan ke Puskesmas Sukaraja dan Panjang.
2. Didapatkan surat balasan dari Puskesmas Sukaraja dan Panjang untuk melakukan pengambilan data dan penelitian.
3. Setelah disetujui Puskesmas Sukaraja dan Panjang peneliti dapat mengambil data skunder yang dibutuhkan berupa data hasil pemeriksaan pasien Tuberkulosis paru di Puskesmas Sukaraja dan Panjang.
4. Peneliti memberikan *inform consent* kepada pasien untuk diambil sampel darahnya kemudian diperiksa aktivitas enzim SGOT dan SGPT nya di Laboratorium Puskesmas Gedong Air.
5. Data yang dikumpulkan selanjutnya disajikan dalam bentuk tabulasi.

## F. Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Pengolahan data didapat dengan cara: koding, entri dan analisis dengan menggunakan program komputer. Pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan analisis univariat.

### 2. Analisis Data

Data yang diperoleh melalui rekam medik diolah menggunakan analisis univariat untuk mendapatkan distribusi frekuensi dan persentase SGOT dan SGPT pada pasien Tuberkulosis di Puskesmas Sukaraja dan Puskesmas Panjang tahun 2023. Distribusi frekuensi dan persentase aktivitas SGOT dan SGPT pada pasien Tuberkulosis didapat menggunakan rumus.

- 1) Perhitungan persentase penderita TB paru yang mengkonsumsi OAT tahap intensif berdasarkan jenis kelamin

$$\frac{\text{jumlah sampel perempuan}}{\text{jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

$$\frac{\text{jumlah sampel laki - laki}}{\text{jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

- 2) Perhitungan rata-rata nilai SGOT dan SGPT

$$\frac{\text{jumlah seluruh nilai SGOT}}{\text{jumlah seluruh sampel}} = ( \quad ) U/l$$

$$\frac{\text{jumlah seluruh nilai SGPT}}{\text{jumlah seluruh sampel}} = ( \quad ) U/l$$

- 3) Perhitungan persentase penderita TB paru yang mengkonsumsi OAT pada tahap intensif dengan aktivitas enzim SGOT dan SGPT normal dan tidak normal.

$$\frac{\text{jumlah sampel dengan aktivitas SGOT normal}}{\text{jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

$$\frac{\text{jumlah sampel dengan aktivitas SGPT normal}}{\text{jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

$$\frac{\text{jumlah sampel dengan aktivitas SGOT tidak normal}}{\text{jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

$$\frac{\text{jumlah sampel dengan aktivitas SGPT tidak normal}}{\text{jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$